

ABSTRACT

Hidayah, Isnatin Nur. Student Registered Number. 12203193024. 2023. *The Effectiveness of Shorts Video on Kampung Inggris LC YouTube Channel on Students' Vocabulary Mastery of the First Grade at SMPN 1 Sumbergempol*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M. Pd.

Keyword: *Effectiveness, Shorts YouTube Video, Vocabulary Mastery*

Vocabulary is a fundamental component of English that is linked to four main skills. It has a significant effect on teaching and learning activities in class. Vocabulary acquisition is essential for EFL students because students will struggle to build language structurally or functionally if they do not have a large vocabulary. Without sufficient vocabulary, the student is unable to communicate well. Students who do not understand the words will be unable to understand anything. Additionally, mastering lot of vocabularies is an uneasy task to do because learners tend to be bored in class. Teachers can use media to assist pupils in learning. The media can help teachers not only communicate essential learning messages to students, but also help students learn more English words. In this case, the researcher used audio-visual media namely YouTube. YouTube facilitates access to a selection of videos pertaining to several academic disciplines. YouTube is a great educational resource for students. By giving as much creatively dense content as possible, YouTube can enhance the learning experience. Videos can have a tremendous effect on education since they are accessible, engaging, and available in different languages. YouTube can also make students more interactive by making it easy to find topics and new vocabulary. According to prior statement the writer interested to conduct research entitled *The Effectiveness of Shorts Video on Kampung Inggris LC YouTube Channel on Students' Vocabulary Mastery of the First Grade at SMPN 1 Sumbergempol*.

The formulation of research problem in this research was Is there any significant difference score of student's vocabulary mastery between the students who are taught with and without Shorts video on Kampung Inggris LC YouTube Channel of the First Grade at SMPN 1 Sumbergempol?. The objective of the study was to know the significant difference score of the students' vocabulary mastery between the students who are taught with and without Shorts video on Kampung Inggris LC YouTube Channel of the First Grade at SMPN 1 Sumbergempol the First Grade at SMPN 1 Sumbergempol. This research employed Quasi-Experimental Research by using Two Groups Pretest Posttest design. The population was all the seventh-grader students in SMPN 1 Sumbergempol. The sample of this study was 66 students of VII-A as experimental class and VII-G as control class with detail VII-A consisted of 32 students and VII-G consisted of 34 students. Test is used as research instrument in this study. Since, the data of experimental and control group were normally distributed and homogeneous. The

researcher calculated the data by using parametric statistics Independent Sample T-test with SPSS Statistics 25.0 version.

The result of the study presented that the students in experimental class had significant mean score than students in control class. It was proved by the gained score in the experimental class was 16.72, while in the control class was 10.29. The mean score post-test of experimental class was 85.16 and the mean score of post-test in control class was 71.47. Then the significant P-value is smaller than the significant level ($0.002 < 0.05$). In other words, H_0 is rejected and H_a is accepted. Furthermore, teaching vocabulary with YouTube can build new environment for students. Moreover, they are motivated and enjoyed to follow up the activity in the class. In other words, implementing Shorts video on YouTube is highly suggested to be used as alternative media in supporting teacher to introduce new English vocabularies to their learners.

ABSTRAK

Hidayah, Isnatin Nur. NIM. 12203193024. 2023. *The Effectiveness of Shorts Video on Kampung Inggris LC YouTube Channel on Students' Vocabulary Mastery of the First Grade at SMPN 1 Sumbergempol*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M. Pd.

Keyword: *Efektivitas, Video YouTube Shorts, Penguasaan Kosakata*

Kosakata adalah komponen mendasar dari bahasa Inggris yang terkait dengan empat keterampilan utama. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Penguasaan kosakata sangat penting bagi siswa EFL karena siswa akan kesusahan untuk merangkai bahasa baik secara struktural atau fungsional jika mereka tidak memiliki kosakata yang banyak. Tanpa kosakata yang memadai, siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik. Siswa yang tidak mengerti kata-kata tidak akan dapat memahami apa pun. Selain itu, menguasai banyak kosakata adalah tugas yang sulit dilakukan karena peserta didik cenderung bosan di kelas. Guru dapat menggunakan media untuk membantu siswa dalam belajar. Media dapat membantu guru tidak hanya mengkomunikasikan pesan pembelajaran penting kepada siswa, tetapi juga membantu siswa mempelajari lebih banyak kata-kata bahasa Inggris. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media audio-visual yaitu YouTube. YouTube memfasilitasi akses ke pilihan video yang berkaitan dengan beberapa disiplin akademis. YouTube adalah sumber pendidikan yang bagus untuk siswa. Dengan memberikan konten kreatif yang seanyak mungkin, YouTube dapat meningkatkan pengalaman belajar. Video dapat memiliki efek luar biasa pada pendidikan karena dapat diakses, menarik, dan tersedia dalam berbagai bahasa. YouTube juga dapat membuat siswa lebih interaktif dengan membuatnya mudah untuk menemukan topik dan kosakata baru. Menurut keterangan sebelumnya penulis berminat untuk melakukan penelitian berjudul Efektivitas Video Shorts di Kanal YouTube Kampung Inggris LC tentang Penguasaan Kosakata Siswa Kelas I di SMPN 1 Sumbergempol.

Rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skor penguasaan kosakata siswa antara siswa yang diajar dengan dan tanpa video Shorts pada Kanal YouTube Kampung Inggris LC Kelas I di SMPN 1 Sumbergempol?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan signifikan skor penguasaan kosakata siswa antara siswa yang diajar dengan dan tanpa video Shorts pada Kanal YouTube Kampung Inggris LC Kelas I di SMPN 1 Sumbergempol Kelas I di SMPN 1 Sumbergempol. Penelitian ini menggunakan Penelitian Quasi-Eksperimental dengan menggunakan desain Two Groups Pretest Posttest. Populasinya adalah seluruh siswa kelas tujuh SMPN 1 Sumbergempol. Sampel penelitian ini adalah 66 siswa VII-A sebagai kelas eksperimen dan VII-G sebagai kelas kontrol dengan rincian VII-A terdiri dari 32 siswa dan VII-G terdiri dari 34 siswa. Tes digunakan sebagai instrumen penelitian pada penelitian ini. Karena data di kelas eksperimen dan kontrol terdistribusi

secara normal dan homogen. Peneliti menghitung data menggunakan statistik parametrik yaitu uji *Independent Sample T-Test* dengan SPSS Statistics versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang signifikan dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Hal itu dibuktikan dengan skor yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 16.72, sedangkan di kelas kontrol adalah 10.29. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 85.16 dan skor rata-rata postes kelas kontrol adalah 71.47. Kemudian p-value signifikan lebih kecil dari level signifikan ($0.002 < 0.05$). Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, mengajar kosakata dengan YouTube dapat membangun lingkungan baru untuk siswa. Selain itu, mereka termotivasi dan senang mengikuti aktivitas di kelas. Dengan kata lain, menerapkan Shorts video di YouTube sangat disarankan untuk digunakan sebagai media alternatif dalam mendukung guru untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris baru kepada pelajar mereka.